

## PERTEMUAN KE 6

### A. Kompetensi

Mahasiswa memahami proses pembuatan peta petak untuk keperluan irigasi

## Bangunan

***Bangunan Utama (headworks)*** merupakan kompleks bangunan yang direncanakan di dan sepanjang sungai atau aliran air untuk membelokkan air ke dalam jaringan agar dapat dipakai untuk keperluan irigasi. Bangunan utama ini terdiri dari bangunan pengelak dengan peredam energi, intake, pintu bilas, kantong Lumpur bila perlu, tanggul banjir, dan bangunan pelengkap lainnya.

Bangunan utama ini seperti bendung, bendung gerak, bendung karet, pengambilan bebas (free intake), bendungan, rumah pompa.

# Bangunan Pembagi dan Penyadap

- Bangunan bagi dan sadap, bangunan bagi terletak di saluran primer dan sekunder pada suatu titik cabang dan berfungsi membagi aliran air antara dua saluran atau lebih.
- Bangunan sadap mengalirkan air dari saluran primer dan atau saluran sekunder ke saluran tersier penerima melalui suatu pintu ukur.
- Bangunan bagi dan sadap dapat digabung menjadi satu rangkaian bangunan, sedangkan boks bagi di saluran tersier mengalirkan air ke satu atau lebih saluran (tersier, sub tersier dan/atau kuartier).

# Bangunan Pengukur, Pengatur, dan Silang

- Bangunan pengukur dan pengatur, merupakan bangunan yang berfungsi untuk mengukur serta mengatur debit yang dibutuhkan saluran di sebelah hilirnya, biasanya setiap jaringan irigasi memakai satu atau dua jenis saja bangunan pengatur atau pengukur. Pada saluran, bangunan pengatur muka air bertujuan untuk mengontrol tinggi muka air sampai batas-batas yang ditentukan dengan debit yang tertentu. Jenis bangunan ini adalah bangunan terjun, dan got miring.

- Bangunan pembawa, membawa air dari ruas hulu ke ruas hilir saluran, sedangkan alirannya superkritis atau sub kritis. Bangunan pembawa superkritis seperti: bangunan terjun, dan got miring. Bangunan pembawa dengan aliran subkritis seperti: gorong-gorong, talang, siphon, jembatan siphon, flume.
- Bangunan lindung, untuk melindungi saluran baik dari dalam maupun dari luar, contoh: Bangunan pembuang silang, pelimpah, penguras, saluran pembuang samping

- Jalan dan jembatan, diperlukan untuk inspeksi, eksploitasi, dan pemeliharaan jaringan irigasi dan pembuang oleh dinas pengairan.
- Bangunan pelengkap, seperti tanggul, fasilitas eksploitasi (kantor, rumah, bengkel, jaringan komunikasi, patok hektometer, papan eksploitasi, papan duga, dll

# Nomenklatur

- **Standar tata nama:** daerah irigasi, jaringan irigasi primer yang airnya diambil dari suatu sungai biasanya bendungnya diberi nama sesuai dengan nama sungai. Misalnya bendung diambil dari sungai Amanda, maka daerah irigasi tersebut di beri nama D.I Amanda, dan saluran utama atau induk diberi nama saluran induk Amanda .
- Untuk menyingkat nama-nama tersebut, biasanya untuk saluran induk hanya dipakai satu atau dua huruf saja, misalnya bendung **Amanda** diberi nama: BA0;
- untuk bangunan-bangunan di saluran induk/primer, diberi nama : BA1, BA2,....BA<sub>n</sub>, sedangkan untuk bangunan silang, terjun, dll pada ruas 1 di saluran induk/primer diberi nama: BA1a, BA1b, BA1c, ....BA1z., untuk bangunan-bangunan silang, terjun di ruas 4 saluran induk/primer diberi nama BA4a, BA4b, BA4c, ....BA4z.

- Untuk bangunan di saluran sekunder diberi nama sesuai dengan daerah atau nama desa yang paling besar/terkenal yang dilalui saluran tersebut, contoh bila saluran itu melewati daerah **Amanputra**, maka nama bangunannya adalah BAm1, BAm2, BAm3, ... .. BAm10, atau BAma 1, sedangkan untuk bangunan silang/terjun diberikan nama sesuai dengan ruas saluran yang ditempati, seperti untuk ruas 3, maka namanya adalah BAm3a, BAm3b, .... dst.
- Bila salah satu saluran sekunder yang lain melewati desa **Amanputri**, maka nama bangunan yang berada di saluran tersebut tidak boleh diberi nama dengan BAm..., tetapi harus diganti/diberi nama dengan BAi 1, BAi 2, dst, atau BAmi 1 atau lainnya sehingga nama yang sudah digunakan untuk bangunan/saluran lain tidak dipakai lagi, begitu juga dengan bangunan silang/terjun yang ada di saluran tersebut.

